

Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka

¹⁾Edy Dharma*, ²⁾Humiras Betty Marlina Sihombing, ³⁾Sherly

¹⁾Program Studi S1 Manajemen, STIE Sultan Agung, Pematang Siantar, Indonesia

²⁾Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

³⁾Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen, STIE Sultan Agung, Pematang Siantar, Indonesia

Email Corresponding: sherlychi12345@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Seminar Kompetensi Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Era Globalisasi	Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam membentuk masa depan bangsa yang lebih baik. Tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, mampu berpikir kritis, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Pada saat ini, Indonesia sedang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik menjadi sangat penting dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Seminar bertujuan agar peserta dapat memperoleh pemahaman terkait implementasi Kurikulum Merdeka, dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif. Seminar dilaksanakan tanggal 21 Desember 2022 di Aula Perguruan Sultan Agung Pematang Siantar yang diikuti oleh 32 orang guru. Hasil seminar efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar.
Keywords: Seminar Competence Merdeka Belajar Curriculum Education Globalization Era	ABSTRACT Education is one of the key factors in shaping a better future for the nation. Educators play a vital role in creating a quality young generation capable of critical and creative thinking and able to compete in the era of globalization. Currently, Indonesia is implementing the Merdeka Curriculum as an effort to improve the quality of education in Indonesia and prepare young generations to face global challenges. Improving the competence of educators is very important in implementing the Merdeka Curriculum so that they can implement the curriculum properly, resulting in quality learning that meets the needs of students. The seminar aims to provide participants with an understanding of the implementation of the Merdeka Curriculum and practical guidance to improve the skills and abilities of educators in effectively implementing the curriculum. The seminar was held on December 21, 2022, at the Sultan Agung College Hall in Pematang Siantar, attended by 32 teachers. The seminar was effective in increasing the knowledge and skills of educators regarding the implementation of the Merdeka Curriculum. <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam membentuk masa depan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, tenaga pendidik memegang peranan penting dalam menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, mampu berpikir kritis, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi (UNESCO, 2015);

(Darling-Hammond, L, Hyler, M.E. & Gardner, 2017); (Simamora, 2018). Pada saat ini, Indonesia sedang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan sebuah inovasi dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan global. Kurikulum ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga tenaga pendidik perlu memahami konsep dan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, tenaga pendidik juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih, merancang, dan mengevaluasi berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini memerlukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan mengelola kelas, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa (Sallis, 2019).

Peningkatan kompetensi tenaga pendidik menjadi sangat penting dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka. Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang memadai akan dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga pendidik juga diperlukan untuk memperkuat sistem pengelolaan dan penjaminan mutu pendidikan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, tenaga pendidik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, mengelola kelas dengan efektif, serta membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inklusif. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Al Qudsy, 2015); (Prasetyo, 2016); (Sari, S.P. & Widodo, 2017); (Syahroni, A. & Mustofa, 2019); (Wibowo, S. & Suhardi, 2020).

Salah satu faktor kunci dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik adalah pelatihan dan pengembangan yang terus-menerus baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan (Sherly, 2023). Pelatihan dan pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan formal, workshop, mentoring, dan lain sebagainya (Darling-Hammond, L, Hyler, M.E. & Gardner, 2017). Dalam seminar peningkatan kompetensi tenaga pendidik ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Seminar ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar peserta dapat memperoleh pemahaman terkait implementasi Kurikulum Merdeka, dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif. Dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik, diharapkan Kurikulum Merdeka Belajar dapat diimplementasikan dengan efektif dan berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia.

II. MASALAH

Indonesia sedang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang merupakan sebuah inovasi dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan global. Kurikulum ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga tenaga pendidik perlu memahami konsep dan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, tenaga pendidik juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih, merancang, dan mengevaluasi berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini memerlukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan mengelola kelas, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa.

Pendidik pada SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar terkait Kurikulum Merdeka Belajar masih kurang sehingga perlu dilakukan seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar agar mampu mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar dengan efektif.



Gambar 1. Lokasi PKM

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan tanggal 21 Desember 2022 di Aula Perguruan Sultan Agung Pematang Siantar. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 32 orang guru SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar. Jadwal kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rundown Seminar Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1.	09.00 - 09.30	Registrasi Peserta	Panitia
2.	09.30 - 09.40	Pembukaan	MC
3.	09.40 - 09.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC
4.	09.45 - 09.55	Pembacaan Doa	Panitia
5.	09.55 - 10.55	Seminar	Narasumber
6.	10.55 - 11.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Narasumber
7.	11.30 - 12.00	Kesimpulan dan Penutup	MC

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Sultan Agung dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Darma Agung bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar dan SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ditentukan terlebih dahulu tujuan seminar, menentukan narasumber, menyiapkan materi, menentukan waktu dan tempat, menyebarkan informasi, menyiapkan fasilitas dan mempersiapkan evaluasi. Dengan melakukan tahap persiapan seminar dengan baik, diharapkan peserta seminar dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang implementasi kurikulum Merdeka Belajar dan dapat menerapkannya dengan baik di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dari registrasi peserta, pembukaan, presentasi materi, diskusi, workshop, evaluasi. Dengan melaksanakan tahap-tahap tersebut dengan baik, diharapkan peserta seminar dapat memperoleh manfaat yang optimal dan dapat menerapkan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dengan baik.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dimulai dari pengumpulan data, analisis data dan evaluasi hasil. Dengan melakukan evaluasi seminar dengan baik, diharapkan penyelenggara seminar dapat mengetahui keberhasilan seminar dan meningkatkan kualitas seminar di masa depan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan-tahapan secara sistematis. Tahapan pertama dimulai dari tahap persiapan. Tahap persiapan sangat penting dalam menentukan keberhasilan tercapainya tujuan seminar (Yulianti, Y. & Widodo, 2015); (Kurniawati, 2015); (Lestari, E. & Sari, 2016); (Marwati, M. & Nurhayati, 2017); (Husni, 2018). Dengan persiapan seminar dengan baik, diharapkan peserta seminar dapat

memperoleh pemahaman yang baik tentang implementasi kurikulum Merdeka Belajar dan dapat menerapkannya dengan baik di sekolah.

Tahap persiapan meliputi (1) penentuan tujuan seminar yaitu memperkenalkan kurikulum Merdeka Belajar, membahas implementasi kurikulum Merdeka Belajar di sekolah, atau memberikan strategi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar. Seminar ini dilakukan karena masih rendahnya pemahaman terkait konsep dan tujuan kurikulum Merdeka Belajar. Hal inilah yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar (Suhadi, S. & Winarno, 2018); (Yusuf, 2019); (2) menentukan narasumber yaitu tim pengabdian yang merupakan akademisi yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan topik seminar; (3) menyiapkan materi seminar yang relevan dengan topik yang akan disampaikan. Materi disusun dengan sistematis, mudah dipahami, dan mampu membangkitkan minat peserta seminar; (4) menentukan waktu dan tempat yang sesuai dengan kebutuhan narasumber dan peserta serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai; (5) menyebarkan informasi berupa undangan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar, Kepala Sekolah dan guru SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar; (5) menyiapkan fasilitas berupa alat presentasi, *sound system*, meja dan kursi untuk peserta dan narasumber, dan perlengkapan seminar lainnya; (6) mempersiapkan evaluasi berupa kuesioner untuk mengetahui keberhasilan seminar.



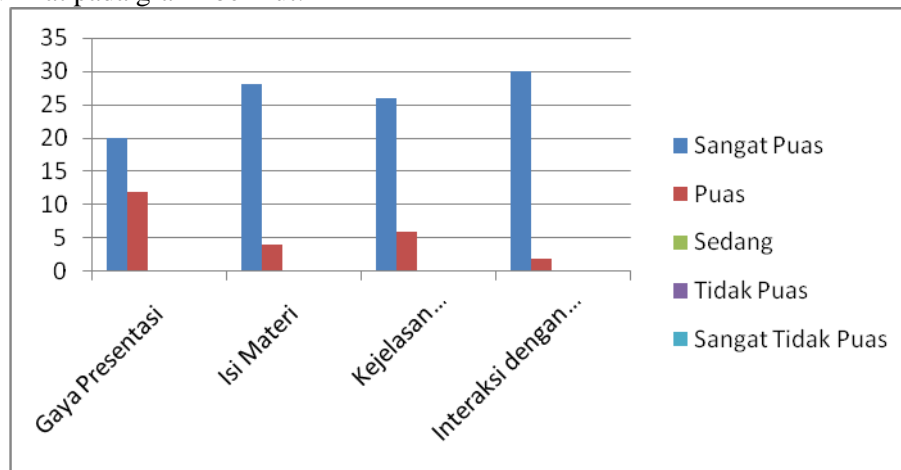
Gambar 2. Materi Presentasi

Tahap pelaksanaan meliputi (1) registrasi peserta untuk memastikan semua peserta terdaftar dan memiliki identitas yang valid; (2) pembukaan yang diawali dengan sambutan pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar dan dilanjutkan dengan sambutan pembukaan dan ucapan terima kasih oleh Kepala Sekolah SMP Kota Pematang Siantar; (3) presentasi materi yang disampaikan oleh narasumber secara jelas, sistematis dan mudah dipahami oleh peserta seminar. Materi yang dibahas dalam seminar mencakup konsep dan prinsip kurikulum Merdeka Belajar, strategi pengembangan kurikulum Merdeka Belajar, peran guru dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar, pengembangan karakter siswa dalam kurikulum Merdeka Belajar, peran orangtua dan masyarakat dalam kurikulum Merdeka Belajar, evaluasi dan pengembangan kurikulum Merdeka Belajar di masa depan ; (4) diskusi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta seminar untuk berbagi pengalaman dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar; (5) workshop berupa simulasi untuk membantu peserta mengimplementasikan konsep yang telah disampaikan; (6) evaluasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar

Tahap evaluasi penting untuk dilakukan karena dengan melakukan evaluasi seminar dengan baik, diharapkan penyelenggara seminar dapat mengetahui keberhasilan seminar dan meningkatkan kualitas seminar di masa depan (Putri, A. D., & Anwar, 2018); (Widyastuti, 2019). Tahap evaluasi meliputi (1) pengumpulan data tentang bagaimana peserta merespon dan mengevaluasi seminar. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi dan diskusi terbuka; (2) analisis data terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keseluruhan proses seminar; (3) evaluasi hasil untuk mengevaluasi efektivitas seminar, menilai apakah tujuan seminar telah tercapai dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi hasil untuk mengevaluasi efektivitas seminar dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Evaluasi Peserta

Berdasarkan Grafik 1 dapat dilihat bahwa peserta sangat puas terhadap penyelenggaraan seminar. Tingkat kepuasan peserta seminar dapat membantu menilai keberhasilan dan efektivitas dari seminar dan memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan acara seminar di masa depan. Tingginya tingkat kepuasan peserta seminar menunjukkan kualitas seminar yang baik karena kualitas seminar dapat mempengaruhi nilai yang dirasakan, kepuasan pelanggan, dan niat perilaku, sehingga memberikan implikasi positif pada keberhasilan seminar dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Suh, S., Kim, D.J. & Lee, 2013). Selain hasil evaluasi peserta, efektivitas keberhasilan seminar juga terlihat dari keterlibatan peserta. Selama seminar, banyak peserta yang terlibat aktif dalam seminar seperti tanya jawab, diskusi dan berbagi praktik baik yang menunjukkan bahwa peserta tertarik dengan materi yang disajikan. Pendekatan ini dinilai merupakan pendekatan yang lebih holistik dalam mengukur efektivitas (Gegenfurtner, A. & Zitt, 2015).

V. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui seminar peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam rangka implementasi kurikulum Merdeka Belajar memberikan kontribusi positif bagi Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar. Melalui seminar, pengetahuan peserta seminar terkait kurikulum Merdeka Belajar meningkat, peserta seminar mampu mengimplmentasikan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dan mampu menerapkan strategi yang tepat dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah.

Pengabdian masyarakat ini layak untuk dilanjutkan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar. Dalam kegiatan yang akan datang, perlu diadakan workshop lebih lanjut terkait strategi implementasi kurikulum Merdeka Belajar seperti penyusunan modul, penerapan profil pelajar Pancasila, penggunaan e-rapor dan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Riset dan Komunitas Lembaga Layanan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Lembaga Layanan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/

LPPM) Universitas Darma Agung, Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar dan SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar atas dukungan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk memberikan kontribusi positif dalam memajukan pendidikan khususnya di Kota Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qudsy, M. A. (2015). The Impact of Teacher Competence on Student Achievement in Elementary School. *Journal of Education and Practice*, 6(23), 63–72.
- Darling-Hammond, L, Hyler, M.E. & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*.
- Gegenfurtner, A. & Zitt, A. (2015). How to Measure the Effectiveness of Professional Development Seminars: A Review and Critique of Current Approaches. *Studies in Continuing Education*, 37(1), 73–89.
- Husni, H. (2018). Strategi Persiapan Penyelenggaraan Seminar Nasional. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 6(1), 1–7.
- Kurniawati, T. (2015). Strategi Persiapan Seminar Ilmiah: Studi Kasus di Perguruan Tinggi X. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(9), 1–8.
- Lestari, E. & Sari, D. K. (2016). Persiapan Seminar Ilmiah: Suatu Kajian Terhadap Pelaksanaan Seminar di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 105–114.
- Marwati, M. & Nurhayati, N. (2017). Persiapan Seminar Ilmiah: Peran dan Tanggung Jawab Panitia. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 3(2), 154–160.
- Prasetyo, B. E. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 22(3), 336–344.
- Putri, A. D., & Anwar, A. (2018). Evaluasi Seminar: Tinjauan Aspek Kinerja dan Kepuasan Peserta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(2), 125–135.
- Sallis, E. (2019). *Total Quality Management in Education*. Routledge.
- Sari, S.P. & Widodo, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 14–25.
- Sherly, dkk. (2023). Management of Continuous Professional Development through Competency-Based Training Model for Junior High School Teachers. *Emerging Science Journal*, 7(1), 190–206.
- Simamora, R. M. (2018). The Role of Teacher Competence in Increasing Student Motivation and Participation in Learning. *Journal of Education and Practice*, 9(23), 57–62.
- Suh, S., Kim, D.J. & Lee, S. (2013). The Impact of Seminar Quality on Customer Satisfaction and Behavioral Intention: Focusing on the Mediating Role of Perceived Value. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(4), 301–317.
- Suhadi, S. & Winarno, W. (2018). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 17–24.
- Syahroni, A. & Mustofa, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 8(1), 21–30.
- UNESCO. (2015). *Teachers and Educational Quality: Monitoring Global Needs for 2015*. United Nation Educational: Scientific and Cultural Organization.
- Wibowo, S. & Suhardi, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 5(4), 460–470.
- Widyastuti, N. (2019). Analisis Evaluasi Seminar Nasional di Perguruan Tinggi X. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1–9.
- Yulianti, Y. & Widodo, W. (2015). Pengelolaan Persiapan Seminar Nasional: Studi Kasus di Universitas Y. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–12.
- Yusuf, A. (2019). Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 25(1), 83–91.